

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan zaman tak terasa semakin cepat, persaingan tiap

- tiap negara dari berbagai bidang pun sangat ketat mulai dari pendidikan, ekonomi, hingga industri. Tuntutan era globalisasi sekarang ini membuat negara – negara di dunia bersaing untuk berada diposisi teratas dibandingkan dengan negara lain. Khususnya persaingan dalam industry meliputi banyaknya pesaing
- pesaing langsung dalam bisnis yang dijalankan, banyaknya persaingan disini meliputi persaingan industri bagian produk atau pun jasa yang ditawarkan.

Di era globalisasi mengharuskan setiap negara untuk berupaya meningkatkan daya saingnya melalui peningkatan efisiensi dan produktifitas SDM, karena itu peranan sumber daya manusia sangatlah penting untuk meningkatkan kualitas suatu perusahaan ataupun lembaga. SDM merupakan asset yang sangat penting bagi perusahaan maupun lembaga untuk menghadapi perkembangan teknologi yang semakin canggih.

Industri di Indonesia sekarang semakin berkembang, baik industry mikro maupun makro. Pemerintah Indonesia ikut ambil andil dalam kemajuan industri tanah air, dengan melatih SDM Indonesia yang terampil dan berkompeten sesuai kebutuhan zaman memang1

harus menjadi prioritas semua maupun pemerintah. Berbagai upaya dilakukan pemerintah Indonesia seperti adanya Pendidikan Vokasi Industri untuk menciptakan lulusan – lulusan muda yang mempunyai keahlian untuk bekerja nanti sesuai minat mereka. Ada pun Lembaga Pendidikan Khusus (LPK) yang melaksanakan pendidikan dan pelatihan bersifat non formal, di LPK ini banyak membuka pelatihan apa saja untuk menciptakan lulusan yang mempunyai keahlian khusus pada bidang tertentu.

Pemerintah juga mengupayakan Balai Diklat Industri khususnya industri garmen agar lebih optimal juga menciptakan lulusan yang terlatih, bersertifikat dan siap kerja. Upaya untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia disektor industri khususnya Balai Diklat Industri Jakarta kini menjadi salah satu upaya pemerintah untuk menghasilkan tenaga kerja industri garmen yang setiap tahunnya permintaan selalu meningkat. Di Balai Diklat Industri Jakarta, para peserta diklat diberi pelatihan operator mesin garmen selama 18 sampai 20 hari.

Dengan program diklat berbasis 3 in 1 di BDI Jakarta yaitu pelatihan, sertifikasi dan siap kerja, diharapkan dapat memenuhi permintaan industri yang semakin naik. Kurikulum pelatihan yang diterapkan oleh BDI Jakarta meliputi pengenalan mesin jahit high speed, pengoperasian mesin garmen, membuat pola dasar,

pengetahuan quality control, K3, pelatihan menjahit, kewirausahaan, motivasi dan kepemimpinan.

Balai Diklat Industri Jakarta tidak hanya berdiri sendiri, ada pihak kedua dan pihak ketiga yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Jakarta. Pihak kedua sebagai instruktur yang melatih para peserta diklat di Balai Diklat Industri Jakarta, instruktur ini melatih peserta diklat bagaimana cara kerja operator mesin garmen dan bagaimana menjahit pakaian yang siap jadi. Pihak ketiga yang bekerjasama dengan Balai Diklat Industri Jakarta adalah perusahaan yang bergerak disektor industri garmen.

Sebanyak 300 peserta dari berbagai daerah yang mengikuti pendidikan dan pelatihan operator mesin industri garmen di Balai Diklat Industri Jakarta. ¹Banyaknya permintaan sumber daya manusia dari pihak perusahaan yang bekerjasama dengan pihak BDI Jakarta, mengharuskan lulusan BDI Jakarta mempunyai kualitas, semua peserta diklat diwajibkan mengikuti ujian kompetensi untuk mendapatkan sertifikat kompetensi. Akan tetapi, tidak semua peserta lulus dan mendapat sertifikat saat uji kompetensi. Bagi peserta yang tidak lulus uji kompetensi hanya mendapatkan sertifikat telah mengikuti pelatihan dari Balai Diklat Industri Jakarta. Peserta yang lolos uji kompetensi akan mendapat sertifikat dari lembaga

¹ BdiJakarta.kemenperin.go.id, diakses pada Juni 2019

sertifikasi dan mendapat surat rekomendasi kerja dari pihak BDI Jakarta untuk penempatan di perusahaan yang ikut bekerjasama..

Namun banyak peserta yang lolos uji kompetensi dan mendapat sertifikat dan penempatan kerja pun mengalami kendala, saat peserta sudah ditempatkan kerja, tidak sedikit dari mereka yang hanya mampu bertahan sebentar di lapangan. Peserta juga ada yang dilatih lagi sebelum benar – benar siap kerja. Dengan adanya hal tersebut, maka perlu diteliti lebih lanjut apakah dari program diklat 3 in 1 operator mesin garmen kurang memperhatikan dari segala aspek peserta saat diklat berlangsung.

Berdasarkan masalah yang dijelaskan, maka peneliti tertarik untuk melakukan evaluasi program Diklat Operator Mesin Garmen di Balai Diklat Industri Jakarta, penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui seberapa efektif program diklat 3 in 1 operator mesin garmen di Balai Diklat Industri Jakarta dan pelaksanaan diklat yang sesuai dengan standar dan tujuan dari program diklat.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan, untuk itu ada beberapa indentifikasi masalah yang harus dibahas, diantaranya :

1. Bagaimana efektifitas pelaksanaan program diklat 3 in 1 operator mesin garmen di Balai Diklat Industri Jakarta?
2. Bagaimana pengaruh diklat 3 in 1 operator mesin garmen bagi peserta diklat?

3. Bagaimana evaluasi yang diterapkan oleh Balai Diklat Industri Jakarta?
4. Bagaimana kebijakan, pedoman pelaksanaan, visi misi dan tujuan, dan sasaran program diklat 3 in 1 operator mesin garmen?
5. Bagaimana hasil dan manfaat pelaksanaan program diklat 3 In 1 operator mesin garmen di Balai Diklat Industri Jakarta?
6. cBagaimana perencanaan program diklat 3 in 1 operator mesin garmen di Balai Diklat Industri Jakarta?

C. Pembatasan Masalah

Dari masalah yang disajikan pada identifikasi masalah sebelumnya, maka penelitian ini membatasi pada masalah nomor 1 , yaitu: “Bagaimana efektifitas program diklat 3 in 1 Operator Mesin Garmen yang diterapkan oleh Balai Diklat Industri Jakarta?”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan batasan masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah yang akan diteliti dari kasus tersebut adalah “Apakah Program Diklat 3 in 1 Operator Mesin Garmen di Balai Diklat Industri Jakarta sudah berjalan efektif sesuai standar yang berlaku?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk melakukan evaluasi terhadap program Diklat 3 in 1 Operator Mesin Garmen di Balai Diklat Industri Jakarta berdasarkan standar yang berlaku.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat bermanfaat sebagai:

1. Bahan acuan dan masukan bagi peneliti lain yang akan menggunakan evaluasi dengan model CSE – UCLA.
2. Bahan pertimbangan bagi pihak BDI Jakarta untuk lebih mengembangkan program diklat sesuai dengan kebutuhan di perusahaan.
3. Bahan masukan bagi instruktur untuk meningkatkan kinerjanya dalam melatih para peserta.
4. Bahan masukan bagi pihak BDI Jakarta dalam menyelenggarakan program – program selanjutnya.
5. Bahan referensi penelitian evaluasi program bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Teknologi Pendidikan

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori Evaluasi Program

1. Pengertian Evaluasi

Evaluasi merupakan bagian dari sistem manajemen yaitu perencanaan, organisasi, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Tanpa evaluasi, maka tidak akan diketahui bagaimana kondisi objek evaluasi tersebut dalam rancangan, pelaksanaan serta hasilnya (Echols dan Shadily, 2000 : 220).² Sedangkan menurut pengertian lain “evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu obyek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan” (Yunanda: 2009).³

Menurut Stuffle dalam Lababa (2008), evaluasi adalah *“the process of delineating, obtaining and providing useful information for judging decision alternative”* Artinya, evaluasi merupakan proses menggambarkan, memperoleh dan menyajikan informasi yang berguna untuk merumuskan suatu alternatif keputusan.

Sedangkan menurut Ahmad (2007: 133), mengatakan “evaluasi diartikan sebagai proses sistematis untuk menentukan nilai sesuatu (ketentuan, kegiatan, keputusan, unjuk kerja, proses, obyek dan lain – lain) berdasarkan kriteria tertentu melalui penilaian”. Sedangkan menurut Ahmad

² <http://digilib.unila.ac.id/1132/16/BAB2> diakses pada tanggal 21 Juni 2019 pukul 22.13 WIB

³ Ibid, page 5